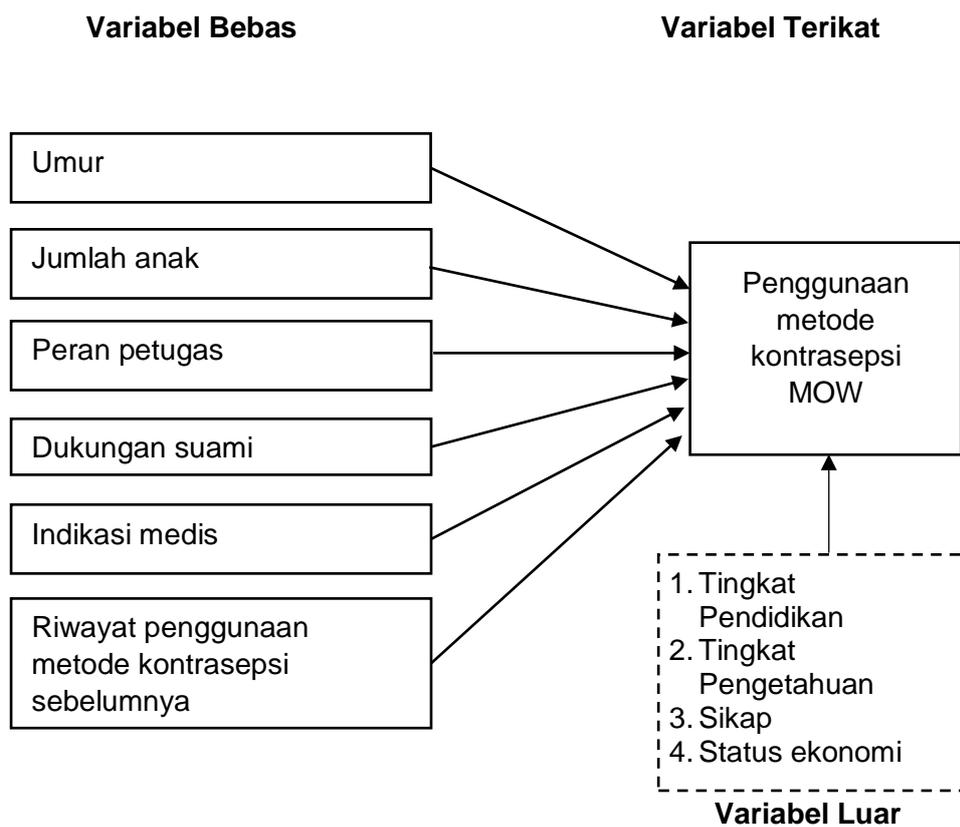


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan teori Anderson, variabel yang akan diteliti dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi MOW antara lain:



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori yang ada, terdapat variabel yang tidak diteliti dari kerangka teori yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dan status ekonomi. Variabel tersebut tidak diteliti dikarenakan beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Tingkat pendidikan hanya diteliti secara univariat karena berdasarkan penelitian terdahulu, tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang.
2. Tingkat pengetahuan tidak diteliti karena penelitian ini merupakan penelitian retrospektif yaitu variabel ditanyakan adalah variabel sebelum atau awal ketika menggunakan kontrasepsi, sehingga akan menimbulkan bias informasi jika dijadikan variabel penelitian.
3. Sikap juga tidak diteliti karena penelitian ini merupakan penelitian retrospektif yaitu variabel ditanyakan adalah variabel sebelum atau awal ketika menggunakan kontrasepsi, sehingga akan menimbulkan bias informasi jika dijadikan variabel penelitian.
4. Status ekonomi hanya diteliti secara univariat karena berdasarkan penelitian terdahulu, status ekonomi tidak berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi MOW.

B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara umur dengan penggunaan metode kontrasepsi MOW pada PUS di Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
2. Ada hubungan antara jumlah anak dengan penggunaan metode kontrasepsi MOW pada PUS di Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

3. Ada hubungan antara peran petugas dengan penggunaan metode kontrasepsi MOW pada PUS di Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
4. Ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan metode kontrasepsi MOW pada PUS di Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
5. Ada hubungan antara indikasi medis dengan penggunaan metode kontrasepsi MOW pada PUS di Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
6. Ada hubungan antara riwayat penggunaan metode kontrasepsi sebelumnya dengan penggunaan metode kontrasepsi MOW pada PUS di Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Alat Ukur | Kategori | Skala Ukur |
|----|-----------------------------------|--|-----------|---|------------|
| 1 | Penggunaan metode kontrasepsi MOW | Kontrasepsi MOW adalah metode kontrasepsi mantap yang bersifat permanen dengan cara mengoklusi tuba falopi (mengikat dan memotong atau memasang cincin), sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum (Kemenkes, 2014). | Kuesioner | 0. Tidak, jika menggunakan metode kontrasepsi selain metode kontrasepsi MOW. 1. Ya, jika menggunakan metode kontrasepsi MOW. | Nominal |
| 2 | Umur | Lama hidup akseptor KB dihitung dari tanggal lahir sampai dengan tanggal pertama kali penggunaan metode kontrasepsi yang saat ini sedang digunakan. | Kuesioner | 0. ≤ 35 1. > 35 (Affandi, dkk., 2014) | Nominal |
| 3 | Jumlah anak | Total anak yang masih hidup sampai pada saat responden mulai | Kuesioner | 0. ≤ 2 1. > 2 (Nurani, 2016) | Nominal |

| | | | | | |
|---|----------------|--|-----------|--|---------|
| | | menggunakan metode kontrasepsi yang saat ini sedang digunakan. | | | |
| 4 | Peran petugas | Petugas kesehatan/K B memberikan informasi (baik ditinjau dari segi medis maupun hal-hal non medis) dan membantu akseptor memutuskan pilihannya atas metode kontrasepsi yang paling sesuai dengan keadaan khusus pribadi dan keluarga. | Kuesioner | <p>0. Kurang baik, jika skor diperoleh < median (median = 3)</p> <p>1. Baik, jika skor diperoleh \geq median (median = 3).</p> | Nominal |
| 5 | Dukungan suami | Dukungan suami dalam menentukan keputusan pilihan terhadap tindakan yang akan dilakukan yaitu jenis pemilihan kontrasepsi yang digunakan. | | <p>0. Dukungan kurang, jika skor diperoleh < median (median = 4).</p> <p>1. Dukungan baik, jika skor diperoleh \geq median (median = 4).</p> | Nominal |
| 6 | Indikasi medis | Keadaan seseorang yang disertai dengan penyakit/riwayat | Kuesioner | <p>0. Tidak memiliki indikasi medis.</p> <p>1. Memiliki indikasi medis, jika memiliki minimal satu riwayat kesehatan berikut:</p> | Nominal |

| | | | | | |
|---|---|--|-----------|---|---------|
| | | kesehatan tertentu yang dapat mempengaruhi ibu jika hamil kembali. | | <ul style="list-style-type: none"> a. Hipertensi (tekanan > 160/100/mmHg) b. Diabetes; insulin dependen; dengan nefropati/neuropati/retinopati atau penyakit vascular lain atau > 20 tahun telah menderita diabetes. c. Penyakit jantung iskemik d. Stroke e. Penyakit jantung katup dengan hipertensi f. Karsinoma payudara g. Karsinoma endometrium atau ovarium h. Infeksi Menular Seksual i. HIV/AIDS j. Sirosis hati k. Hepatoma l. Penyakit trofoblas ganas m. Penyakit Sel Sieckel (sel bulan sabit) n. Skistosomiasis dengan fibrosis hati o. Tuberculosis p. Melakukan operasi caesar > 2 kali q. Memiliki riwayat perdarahan ketika melahirkan. <p>(Siswosudarmo, dkk., 2007; Affandi, dkk., 2014; Iswndiari, 2017)</p> | |
| 7 | Riwayat penggunaan kontrasepsi sebelumnya | Uraian metode kontrasepsi yang pernah digunakan sebelum menggunakan metode kontrasepsi yang saat ini | Kuesioner | <ul style="list-style-type: none"> 0. Tidak 1. Ya | Nominal |

| | | | | | |
|--|--|-------------------|--|--|--|
| | | sedang digunakan. | | | |
|--|--|-------------------|--|--|--|

E. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan desain analitik korelasional dengan pendekatan *case control*. Penelitian *case control* adalah suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini kelompok kasus adalah akseptor KB yang menggunakan metode kontrasepsi MOW, sedangkan kelompok kontrol adalah akseptor KB yang menggunakan metode kontrasepsi selain MOW (IUD, MOP, kondom, implan, suntik, atau pil).

F. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB di wilayah Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan pada 2018. Populasi penelitian terdiri dari kelompok kasus dan kontrol. Kelompok kasus merupakan akseptor KB yang menggunakan metode kontrasepsi MOW. Sedangkan kelompok kontrol merupakan akseptor KB yang menggunakan metode kontrasepsi selain metode kontrasepsi MOW (IUD, MOP, implan, kondom, suntik, atau pil).

Populasi penelitian ini adalah akseptor KB yang telah ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada masing-masing kelompok kasus maupun kontrol. Kriteria inklusi dan eksklusi pada kelompok kasus dan kontrol adalah sebagai berikut:

a. Kasus

1) Kriteria Inklusi

- a) Wanita Usia Subur (WUS) akseptor KB yang menggunakan metode kontrasepsi MOW.
- b) Wanita Usia Subur (WUS) akseptor KB yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
- c) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- d) Bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

- a) Tidak mempunyai suami pada saat penelitian.
- b) Wanita Usia Subur (WUS) akseptor KB yang hamil pada saat penelitian.
- c) Alamat tempat tinggal tidak jelas.
- d) Wanita Usia Subur (WUS) akseptor KB tidak berada di tempat saat pengambilan data setelah tiga kali berturut-turut.

b. Kontrol

1) Kriteria Inklusi

- a) Wanita Usia Subur (WUS) akseptor KB yang menggunakan metode kontrasepsi selain MOW.

- b) Wanita Usia Subur (WUS) akseptor KB yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
 - c) Dapat berkomunikasi dengan baik.
 - d) Bersedia menjadi responden.
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Tidak mempunyai suami pada saat penelitian.
 - b) Wanita Usia Subur (WUS) akseptor KB yang hamil pada saat penelitian
 - c) Alamat tempat tinggal tidak jelas.
 - d) Wanita Usia Subur (WUS) akseptor KB tidak berada di tempat saat pengambilan data setelah tiga kali berturut-turut.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat di atas, terdapat 9 responden kelompok kasus yang termasuk ke dalam kriteria eksklusi, diantaranya 3 responden pindah alamat, 1 orang tidak bersedia diwawancarai, 3 orang responden tidak berada di tempat saat pengambilan data setelah 3 kali kunjungan, dan 1 orang tidak memungkinkan untuk diwawancarai karena menderita gangguan jiwa. Maka dari itu total populasi dari kelompok kasus dalam penelitian ini adalah 116 orang akseptor KB. Sedangkan populasi kontrol dalam penelitian ini adalah 503 orang akseptor KB

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh populasi kasus yang memenuhi syarat dari kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat sebelumnya dan ditambah sampel kelompok kontrol yang berjumlah sama

dengan kelompok kasus. Total sampel dalam penelitian ini adalah 232 responden yang terdiri dari 116 responden dari kelompok kasus dan 116 responden dari kelompok kontrol.

G. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun data primer dan sekunder tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung yaitu dengan teknik wawancara menggunakan alat bantu kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan akseptor KB yaitu, data akseptor KB aktif di Kelurahan Winduhaji ke Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Kuningan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan terstruktur sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode kontrasepsi MOW. Variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuesioner yaitu umur, jumlah anak, indikasi medis, riwayat penggunaan metode kontrasepsi sebelumnya, dan peran petugas.

Sebelum kuesioner disebar kepada responden penelitian yang berada di Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di Kelurahan Purwawinangun Kecamatan

Kuningan, karena karakteristik tempat respondennya hampir sama dengan lokasi penelitian yaitu di wilayah Kecamatan Kuningan dan sama-sama memiliki proporsi penggunaan metode kontrasepsi MOW cukup tinggi. Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berisi pertanyaan tentang umur, jumlah anak, peran petugas kesehatan/KB, dukungan suami, indikasi medis, dan riwayat penggunaan metode kontrasepsi sebelumnya kepada 30 responden. Hasil uji validitas terhadap semua poin pertanyaan dari peran petugas dan dukungan suami memiliki kesimpulan semua pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,361), sehingga seluruh pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah semua pertanyaan valid, analisis selanjutnya uji reliabilitas dengan *Cronbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas didapat nilai r alpha sebesar 0,806 untuk peran petugas dan 0,729 untuk dukungan suami, maka dari itu r alpha $>$ r tabel. Artinya seluruh item pertanyaan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

I. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Melakukan survei awal ke Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Kuningan untuk mendapatkan data akseptor KB berdasarkan metode kontrasepsi di wilayah Kabupaten Kuningan.
- b. Melakukan survei awal ke UPT KB Kecamatan Kuningan untuk mendapatkan data akseptor KB di Kelurahan Winduhaji dan wawancara terkait faktor-faktor penggunaan metode kontrasepsi MOW pada PUS di Kelurahan Winduhaji.

- c. Melakukan wawancara kepada 11 PUS yang menggunakan metode kontrasepsi MOW dan 11 PUS yang menggunakan metode kontrasepsi non MOW di Kelurahan Winduhaji.

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan *literature* dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai Keluarga Berencana.
- b. Menyusun kuesioner dan melakukan uji validasi dan reliabilitas kuesioner tersebut untuk disebarakan kepada responden.
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data primer dengan cara wawancara dan menyebarkan lembar kuesioner kepada PUS di Kelurahan Winduhaji Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
- b. Melakukan pencatatan hasil wawancara.
- c. Melakukan analisis data hasil wawancara secara univariat dan bivariat.

J. Manajemen Data

Data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif adalah berupa kode yang merupakan hasil *coding* dari pilihan jawaban yang telah disediakan. Setelah data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan sebuah kegiatan yaitu *me-manage data*. Tahapan dalam kegiatan tersebut adalah:

1. Editing Data

Peneliti melakukan pengecekan isian kuesioner responden dan memastikan responden sudah mengisi dengan benar semua pertanyaan yang telah disajikan. Data yang belum lengkap atau terjadi kekeliruan

dalam pengumpulan data diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden.

2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor jawaban responden pada beberapa pertanyaan di kuesioner sehingga dapat digabungkan menjadi satu variabel. Jawaban yang benar akan mendapatkan skor 1 dan jawaban yang salah akan mendapatkan skor 0.

a. Peran petugas

Pada variabel peran petugas terdiri dari 6 butir pertanyaan. Untuk jawaban “Ya” mendapatkan skor 1, sedangkan untuk jawaban “Tidak” mendapat skor 0. Variabel peran petugas dikategorikan menjadi:

- 1) Kurang baik, jika skor diperoleh $<$ median; (median = 3)
- 2) Baik, jika skor diperoleh \geq median; (median = 3).

b. Dukungan Suami

Pada variabel dukungan suami terdiri dari 6 butir pertanyaan. Untuk jawaban “Ya” mendapatkan skor 1, sedangkan untuk jawaban “Tidak” mendapat skor 0. Variabel peran petugas dikategorikan menjadi:

- 1) Dukungan kurang, jika skor diperoleh $<$ median; (median = 4).
- 2) Dukungan baik, jika skor diperoleh \geq median; (median = 4).

3. *Coding Data*

Yaitu proses pemberian kode pada setiap pilihan jawaban sesuai dengan klasifikasi agar memudahkan ketika memasukkan data hasil penelitian ke *software* yang digunakan.

- a. Penggunaan metode kontrasepsi MOW
 - 1) Tidak [kode 0]
 - 2) Ya [kode 1]
 - b. Umur
 - 1) ≤ 35 [kode 0]
 - 2) > 35 [kode 1]
 - c. Jumlah anak
 - 1) ≤ 2 [kode 0]
 - 2) > 2 [kode 1]
 - d. Peran petugas
 - 1) Kurang baik [kode 0]
 - 2) Baik [kode 1]
 - e. Dukungan Suami
 - 1) Dukungan kurang [kode 0]
 - 2) Dukungan baik [kode 1]
 - f. Indikasi Medis
 - 1) Tidak memiliki indikasi medis [kode 0]
 - 2) Memiliki indikasi medis [kode 1]
 - g. Riwayat penggunaan kontrasepsi sebelumnya
 - 1) Tidak [kode 0]
 - 2) Ya [kode 1]
4. *Entry data*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer.

5. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke *software* agar sesuai dengan hasil pada kuesioner sehingga data siap dianalisis.

K. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis dilakukan untuk melihat frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel dependen dan variabel. Variabel tersebut adalah penggunaan metode kontrasepsi MOW, umur, jumlah anak, riwayat penggunaan metode kontrasepsi sebelumnya, indikasi medis, dan peran petugas.

2. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mempelajari hubungan antar variabel. Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (umur, jumlah anak, riwayat penggunaan metode kontrasepsi sebelumnya, indikasi medis, dan peran petugas) dengan variabel dependen (penggunaan metode kontrasepsi MOW). Data dalam penelitian ini merupakan data kategorik maka dari itu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square* dengan "*continuity Correction*" karena tidak ada nilai $E < 5$.